

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang penting dan wajib diajarkan kepada siswa di sekolah dasar. Keterampilan menulis merupakan salah satu tolak ukur kemampuan dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran (Bere et al., 2022). Keterampilan menulis menjadi alat penting bagi siswa SD di dalam pendidikan maupun kehidupannya. Melalui keterampilan menulis siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam bercerita, dengan ini siswa dapat benalar kritis maupun logis, berpikir secara detail maupun jernih, serta dapat mengungkapkan sebuah fakta dan perasaannya (Asfari et al., 2022). Siswa SD yang memiliki keterampilan menulis yang baik dapat menuangkan ide maupun gagasannya ke dalam sebuah karya yaitu berupa tulisan. Keterampilan menulis harus terus diasah untuk siswa SD, karena agar mereka selalu terlatih dan terampil dalam menulis.

Menulis merupakan komunikasi dua arah yang bersifat timbal balik antara komunikator dan komunikan untuk mengomunikasikan ide, informasi, atau pendapatnya meskipun tidak bertatapapan secara langsung (Angraeni et al., 2021). Sejalan dengan pendapat Helaluddin & Awalludin (2020), menulis merupakan kegiatan komunikasi yang berupa suatu ide atau gagasan dan pesan secara tertulis yang disampaikan kepada seseorang dengan menggunakan bahasa tulis. Selain itu, menulis adalah salah satu gaya belajar

yang menarik dan unik. Kegiatan menulis menekankan pada sebuah proses dan hasil (Mahmud, 2017). Pada kegiatan menulis siswa tidak hanya sekedar menuliskan apa yang mereka ketahui dan inginkan, tetapi dalam kegiatan menulis siswa juga memerlukan adanya sebuah proses dan aturan bagaimana membuat tulisan yang baik dan benar. Selain itu, siswa juga memerlukan sebuah latihan yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan ketelitian agar keterampilan menulisnya dapat lebih baik atau meningkat. Keterampilan menulis itu tidak serta merta dimiliki oleh seseorang secara langsung, tetapi dalam kegiatan menulis itu seseorang memerlukan waktu yang cukup untuk menghasilkan sebuah karya yang berupa tulisan yang baik, benar, dan bermakna.

Keterampilan menulis terbagi ke dalam dua kategori atau klasifikasi yaitu keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjutan. Keterampilan menulis permulaan yaitu kegiatan menulis yang belum berada pada fase menuangkan ide/gagasan melainkan hanya sekedar menyalin lambang bunyi bahasa ke dalam wujud lambang tertulis, sedangkan keterampilan menulis lanjutan yaitu kegiatan menulis yang sudah berada pada fase menuangkan ide/gagasan ke dalam sebuah tulisan (Magdalena, 2022). Keterampilan menulis yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis lanjutan dalam hal ini adalah menulis paragraf. Paragraf merupakan sebuah tulisan yang terdapat bagian yang menjorok ke dalam (Suladi, 2019). Paragraf juga merupakan gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan satu sama lain yang berisi sebuah gagasan dan

ide pokok. Terdapat beberapa jenis paragraf, salah satunya yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu paragraf narasi. Paragraf narasi dianggap sebagai cerita yang di dalamnya terdapat peristiwa atau kejadian dalam satu urutan tertentu (Hasriani, 2021). Paragraf narasi merupakan sebuah paragraf yang berisikan suatu peristiwa dalam kesatuan waktu tertentu dan memiliki alur gagasan yang pasti. Keterampilan menulis paragraf narasi penting untuk dibelajarkan kepada siswa SD, karena dengan adanya keterampilan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa yaitu keterampilan menulisnya menjadi lebih baik atau meningkat.

Keterampilan menulis paragraf narasi merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan, tetapi pada kenyataannya kegiatan menulis ini tidak disenangi atau kurang diperhatikan oleh siswa. Hal tersebut akan berpengaruh pada keterampilan siswa yaitu pada keterampilan menulis paragrafnya. Siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan sebuah paragraf narasi dan siswa juga merasa bahwa menuliskan sebuah paragraf narasi itu merupakan kegiatan pembelajaran yang membosankan. Siswa merasakan hal tersebut karena berdasarkan penelitian diketahui bahwa di dalam proses pembelajaran guru lebih banyak berperan memberikan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan terkadang juga terdapat tanya jawab (Alfiananda & Rohmah, 2022). Permasalahan selanjutnya yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan paragraf narasi karena siswa kurang memahami tentang penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, pemilihan kosakata yang baik, serta siswa kurang memahami tentang

pengertian kata, kalimat, dan paragraf (Mijatun Sri, 2023). Permasalahan ini terjadi selain dari siswanya, juga bisa terjadi karena gurunya. Salah satunya yaitu guru belum menggunakan media pembelajaran serta guru kurang kreatif dan kurang bervariasi dalam proses pembelajaran menulis paragraf narasi (Angraeni et al., 2021). Guru seharusnya bijak dalam memilih materi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran, karena memilih materi pembelajaran dengan baik dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran siswa dalam keterampilan menuliskan paragraf narasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Patihan mengenai keterampilan menulis paragraf narasi, diketahui bahwa siswa kelas 4 tidak senang dan kurang memperhatikan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan menuliskan sebuah paragraf narasi. Siswa kelas 4 mengalami kesulitan dalam menuliskan paragraf narasi. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas 4 yaitu siswa belum sepenuhnya paham mengenai paragraf, cara menyusun kata menjadi kalimat yang baik dan benar, belum bisa menggunakan tanda baca dengan benar, belum bisa menggunakan huruf kapital dengan benar, belum bisa memilih kata yang tepat, dan siswa belum bisa menggunakan kalimat yang efektif. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas 4 tersebut, membuat siswa tidak bersemangat dalam belajar menulis paragraf narasi. Selain itu, siswa kelas 4 menganggap bahwa kegiatan menulis paragraf narasi itu merupakan hal yang tidak menarik dan membosankan karena di dalam proses kegiatan tersebut tidak ada media

pembelajaran yang mendukung. Guru hanya memberikan penjelasan tanpa adanya media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan contoh penulisan paragraf narasi yang baik dan benar itu seperti apa. Keadaan ini dapat membuat keterampilan menulis paragraf narasi siswa menjadi rendah. Hal ini memberikan perhatian kepada peneliti untuk mencari solusi agar siswa lebih bersemangat atau tertarik untuk belajar dan siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam menuliskan paragraf narasi. Hal ini dapat tercapai apabila guru dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan menuliskan paragraf narasi. Media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis paragraf narasi pada siswa yaitu media *flashcard*.

Menerapkan media *flashcard* dalam proses pembelajaran siswa merupakan hal yang penting, agar proses pembelajaran siswa dapat berjalan dengan baik. Media *flashcard* ini merupakan media yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa. Media *flashcard* atau kartu kilas adalah salah satu media pembelajaran yang di dalamnya memuat huruf, kata, kalimat, paragraf, angka, maupun gambar (Akbar, 2022). Media *flashcard* ini dapat diterapkan pada kegiatan siswa yaitu pada keterampilan menulis paragraf narasinya. Siswa akan merasa terbantu dengan adanya media *flashcard* karena dengan media ini akan diberikan contoh bagaimana penulisan paragraf narasi yang baik dan benar. Hal tersebut yaitu seperti di dalam media *flashcard* diberikan contoh bagaimana penggunaan dan

pemilihan kata yang tepat, penggunaan dan pemilihan kalimat yang efektif, penggunaan tanda baca yang benar, penggunaan huruf kapital yang benar, penggunaan kata sesuai KBBI, dan kerapian tulisan pada setiap paragraf dalam teks bacaan tersebut. Pemberian contoh-contoh tersebut yaitu dengan memberikan keterangan tanda warna yang berbeda-beda. Melalui media *flashcard* tersebut siswa akan merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan menulis paragraf narasi. Kesulitan yang dirasakan dan dialami oleh siswa akan berkurang karena adanya penerapan media *flashcard* ini.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf narasi siswa diperlukan adanya penerapan media pembelajaran yaitu media *flashcard*. Media *flashcard* ini diterapkan pada proses pembelajaran siswa yaitu pada kegiatan menuliskan paragraf narasi. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Flashcard* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Siswa Kelas 4 SDN Patihan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 SDN Patihan?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 SDN Patihan?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 SDN Patihan melalui penerapan media *flashcard*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 SDN Patihan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 SDN Patihan.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 SDN Patihan melalui penerapan media *flashcard*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, baik berguna secara teoritis maupun praktis yang di antaranya:

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru SDN Patihan terkait dengan penerapan media

flashcard sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas 4.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini nantinya dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas 4 dengan menggunakan media *flashcard*.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan merasa mudah dalam menuliskan sebuah paragraf.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan guru bisa lebih memperhatikan pentingnya penerapan media *flashcard*, agar keterampilan menulis paragraf siswa dapat meningkat.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas 4 SD.

d. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber bagi kepala sekolah untuk memberikan pengarahan kepada guru agar dapat menerapkan media *flashcard* sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis paragraf.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan menyamakan pandangan serta pemikiran yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media *Flashcard* adalah media pembelajaran yang berbentuk gambar yang di dalamnya memuat gambar, huruf, angka, kata, maupun kalimat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran siswa. Media *flashcard* ini digunakan pada saat proses pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis paragrafnya. Media *flashcard* ini berbentuk kartu yang di dalamnya berisi susunan beberapa kalimat dengan memuat ketentuan penulisan yang baik dan benar. Tema media *flashcard* ini yaitu tentang nenek moyang bangsa Indonesia dan pembauran budaya. Teks bacaan pada media *flashcard* ini dengan judul “Nenek Moyang Kita” dan “Batik Besurek”.
2. Keterampilan menulis paragraf adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam sebuah tulisan yang berupa gabungan dari beberapa kalimat yang saling berkaitan. Pada penelitian ini yang dibahas yaitu keterampilan menulis paragraf narasi, dikarenakan disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 4 dan materi yang diambil yaitu materi Bahasa Indonesia bab 7 semester 2 yang capaian dan tujuan pembelajarannya berkaitan dengan paragraf narasi. Paragraf narasi merupakan paragraf yang berisi suatu peristiwa atau kejadian dalam kesatuan waktu tertentu dan memiliki alur gagasan yang pasti. Pada

penelitian ini peneliti menggunakan dua aspek untuk mengukur keterampilan menulis paragraf siswa yaitu pertama aspek struktur dan kosakata dengan indikator penggunaan dan pemilihan kata yang tepat serta penggunaan dan pemilihan kalimat yang efektif, kedua aspek ejaan dan tata tulis dengan indikator penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan kata sesuai KBBI, dan kerapian tulisan. Peneliti memilih dan menggunakan dua aspek dengan enam indikator tersebut dikarenakan disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan siswa kelas 4 dan berdasarkan masalah yang ada/terjadi.